

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan penelitian mengenai Tingkat Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII Mts Darul Falah Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Dalam Memahami Operasi Aljabar Berdasarkan Gender telah menjawab rumusan masalah yang disusun peneliti tentang bagaimana tingkat berpikir kreatif laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan operasi aljabar peserta didik kelas VIII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung sebagai berikut:

1. Tingkat berpikir kreatif laki-laki

Komponen berpikir kreatif peserta didik laki-laki yang sering muncul adalah komponen *keflesibilitas*. Yang berarti peserta didik laki-laki mampu memberikan contoh yang berbeda. Hal tersebut membuat tingkat berpikir peserta didik laki-laki rata-rata berada pada tingkat 2. Secara keseluruhan peserta didik laki-laki cukup kreatif. Karena dalam penelitian kali ini peserta laki-laki tidak ada yang memiliki tingkat 0.

2. Tingkat berpikir kreatif perempuan

Komponen berpikir kreatif peserta didik perempuan yang sering muncul adalah komponen *keflesibilitas* serta *kefasihan*. Yang

berarti peserta didik perempuan mampu memberikan contoh lain serta mampu menjelaskan contoh tersebut. Hal tersebut membuat tingkat berpikir peserta didik perempuan rata-rata berada pada tingkat 3. Secara keseluruhan peserta didik perempuan kreatif dalam hal berpikir. Karena dalam penelitian kali ini peserta laki-laki tidak ada yang memiliki tingkat 0.

B. Saran

Dari hasil temuan analisis data oleh peneliti, ada beberapa masukan ataupun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika, hendaknya mengetahui tingkat berpikir kreatif anak didik dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan operasi aljabar khususnya dan soal lain pada umumnya. Sehingga dapat mencari cara yang mudah dalam penyampaian materi dan dapat diserap anak didik dengan baik. Hal ini terkait dengan kemampuan pengelolaan kelas yang baik oleh guru. Pada akhirnya guru akan lebih terbiasa untuk berinovasi dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga mampu menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar terutama dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pemecahan masalah.
2. Bagi peserta didik, hendaknya kreativitas yang dimiliki terus diasah sehingga akan mampu membantu peserta didik itu sendiri dalam

menyelesaikan berbagai soal, baik soal matematika maupun soal di luar matematika. Dan juga hendaknya ketelitian selalu dilakukan dalam setiap mengerjakan soal, karena dari sekian temuan penelitian yang berada di luar rumusan masalah penelitian, aspek ketidaktelitian sering muncul dan itu sangat tidak baik jika terus dibiarkan karena bukan tidak mungkin akan menimbulkan sikap meremehkan hal-hal yang dianggap sepele padahal itu sangat penting. Ketelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah kelengkapan dalam menjawab sebuah soal.

3. Bagi sekolah Dengan memperhatikan proses berpikir kreatif peserta didik, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif diharapkan dapat menambah media yang efektif serta buku pembelajaran yang bermutu yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran secara efektif. Sehingga dapat meningkatkan proses berpikir peserta didik yang akan berdampak pada kemampuan kreatifnya.